



**PARTISIPASI ORANG MUDA KATOLIK PAROKI SANTO
FRANSISKUS ASSISI TENTANG KEUSKUPAN LABUAN BAJO DALAM
PROGRAM REBOISASI DALAM PERSPEKTIF PASTORAL HIJAU
MENURUT ENSIKLIK *LAUDATO SI***

KARYA ILMIAH

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Oleh
GREGORIUS TOMBO
NIM: 241288**

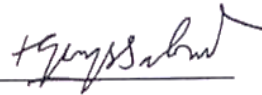
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2026**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : GREGORIUS TOMBO
2. NIM : 241288
3. JUDUL : PARTISIPASI ORANG MUDA KATOLIK PAROKI SANTO
FRANSISKUS ASSISI TENTANG KEUSKUPAN LABUAN
BAJO DALAM PROGRAM REBOISASI DALAM
PERSPEKTIF PASTORAL HIJAU MENURUT ENSIKLIK
LAUDATO SI

4. PEMBIMBING

1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.

: 

5. TANGGAL DITERIMA

: 20 Oktober 2025

6. Mengesahkan Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Paper Ilmiah

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Jenjang Program Magister (S2) Teologi

Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

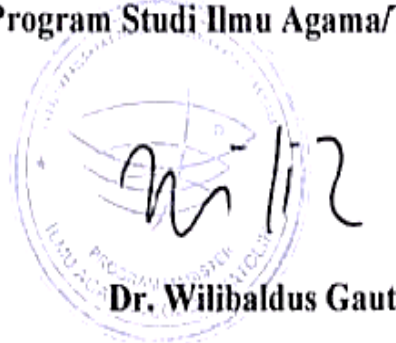
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal

Ledalero, 21 Mei 2025

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

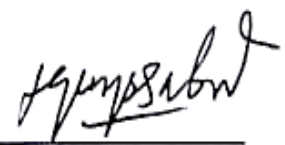

Dr. Wilibaldus Gaut

Dewan Penguji:

1. Penguji I : Dr. Alexander Jebadu



2. Penguji II : Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gregorius Tombo**

NIM : **241288**

Menyatakan bahwa karya ilmiah berjudul: **“PARTISIPASI ORANG MUDA KATOLIK PAROKI SANTO FRANSISKUS ASSISI TENTANG KEUSKUPAN LABUAN BAJO DALAM PROGRAM REBOISASI DALAM PERSPEKTIF PASTORAL HIJAU MENURUT ENSIKLIK *LAUDATO SI*”**, benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan bentuk plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah yang dirujuk dalam tulisan ini telah disebutkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan karya ilmiah dan gelar yang diperoleh dari penulisan karya ilmiah tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

IFTK Ledalero, 21 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Gregorius Tombo

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Tombo

NIM : 241288

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas paper ilmiah yang berjudul: PARTISIPASI ORANG MUDA KATOLIK PAROKI SANTO FRANSISKUS ASSISI TENTANG KEUSKUPAN LABUAN BAJO DALAM PROGRAM REBOISASI DALAM PERSPEKTIF PASTORAL HIJAU MENURUT ENSIKLIK *LAUDATO SI* ini beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia, mengolah dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan paper ilmiah ini selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

IFTK Ledalero, 21 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Gregorius Tombo

KATA PENGANTAR

Kerusakan alam telah menjadi masalah yang menarik perhatian global. Hilangnya keanekaragaman hayati, polusi dan limbah sudah berada pada level yang sangat membahayakan. Bumi mengalami ancaman degradasi yang sangat serius dan terjadi perubahan iklim yang sangat drastis sekaligus tidak menentu. Selain karena gejala alam itu sendiri, banyak krisis yang terjadi akibat perbuatan manusia. Seruan untuk peduli pada bumi dan seluruh semesta menjadi agenda banyak negara, organisasi dan lembaga pemerintah, masyarakat, adat dan agama. Setiap pribadi, komunitas, negara mesti bertindak adil, konkret dan nyata untuk mencegah dan mengatasi dampak negatif dari menurunnya kualitas alam.

Gereja telah memulihkan kembali alam yang sudah rusak. Gerakan peduli terhadap lingkungan menjadi salah satu fokus perhatian Gereja sejagat. Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Laudato Si* mengajak seluruh umat untuk memberikan perhatian penuh terhadap bumi sebagai rumah kita bersama. Ensiklik *Laudato Si* dikeluarkan oleh Paus Fransiskus pada 24 Mei 2015. Kata *Laudato Si* merupakan kata bahasa Italia yang diambil dari sebuah nyanyian Santo Fransiskus dari Assisi, *Laudato Si mi Signore* yang berarti terpujilah Engkau Tuhanku.

Menanggapi situasi bumi yang terjadi saat ini, Paus Fransiskus merefleksikan bahwa manusia tidak lagi memanfaatkan alam semesta dengan bijaksana. Paus Fransiskus mengajak seluruh dunia untuk melakukan perubahan demi menjaga dan melestarikan kembali ibu bumi rumah kita bersama. Menjaga dan merawat rumah bumi bersama merupakan ajakan gembala bagi keberlanjutan tata ciptaan dunia.

Sebagai implementasi dari seruan Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Laudato Si*, semua umat Katolik melaksanakan gerakan peduli lingkungan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan. Setiap paroki wajib menanam seribu pohon di tanah-tanah paroki dan tanah-tanah Yayasan Sukma. Selain itu, umat juga didorong untuk menanam pohon di tanah milik mereka atau di tanah-tanah milik umum yang memungkinkan terciptanya ruang terbuka hijau. Menyertai kegiatan ini, dilaksanakan berbagai seminar, konservasi, katekese, rekoleksi tentang lingkungan

hidup dan Perayaan Ekaristi khusus untuk animasi serta penyadaran akan pentingnya lingkungan lestari.

Agar seruan Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Laudato Si* dilaksanakan dari generasi ke generasi sebagai gerakan peduli lingkungan, diperlukan kesadaran dan partisipasi aktif dari semua pihak termasuk Orang Muda Katolik. Orang Muda Katolik merupakan kelompok kategorial yang terbentuk pada lingkungan Gereja. Orang Muda Katolik sebagai penerus dalam Gereja Katolik yang memiliki peranan penting karena sebagian besar umat dalam Gereja Katolik adalah orang muda. Orang Muda Katolik hendaknya mampu menjadi murid-murid Yesus di lingkungannya, menjadi saksi hidup Kristiani dan mewujudkan Kerajaan Allah di tengah dunia melalui pengalaman hidupnya. Oleh karena itu, penyertaan dan partisipasi kaum muda dalam kehidupan Gereja sangat dinantikan.

Tulisan ini mengkaji peran Orang Muda Katolik dalam meningkatkan kelestarian lingkungan secara khusus Orang Muda Katolik di Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang. Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang adalah salah satu paroki yang berada di Wilayah Keuskupan Labuan Bajo, Manggarai Barat. Sebelumnya Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang menjadi bagian dalam wilayah Keuskupan Ruteng. Namun baru-baru ini Keuskupan Ruteng telah mekar menjadi dua keuskupan yakni Keuskupan Ruteng itu sendiri dan juga Keuskupan Labuan Bajo. Walaupun keuskupan ini telah mekar dan paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang masuk dalam wilayah Keuskupan Labuan Bajo, namun paroki ini tetap menghidupi program ekologi yang telah dicanangkan oleh Keuskupan Ruteng.

Penelitian ini ingin melihat sejauh mana peran Orang Muda Katolik dalam meningkatkan kelestarian lingkungan selaras dengan gagasan Ensiklik *Laudato Si*. Dari uraian tersebut di atas, tepatlah dirumuskan judul: **Partisipasi Orang Muda Katolik Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang Keuskupan Labuan Bajo dalam Program Reboisasi dalam Perspektif Pastoral Hijau Menurut Ensiklik *Laudato Si*.**

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan Tuhan untuk mendapatkan ide-ide. Penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada beberapa pihak. *Pertama*, kepada Gregorius

Sabon Kai Luli, Drs., Lic. selaku dosen pembimbing yang di tengah kesibukannya dapat meluangkan waktu, pikiran dan bantuan untuk mengoreksi paper ilmiah ini. *Kedua*, kepada Dr. Alexander Jebadu, selaku dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan karya ilmiah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis serta masukan yang berharga demi menambah wawasan penulis berkaitan dengan peran OMK dalam menanggapi masalah ekologi. *Ketiga*, kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan pelbagai sarana berupa buku-buku di perpustakaan demi menunjang penulisan karya ini. Keempat, kepada Komunitas Ordo Kamilian yang telah menyediakan buku-buku, komputer dan printer, sehingga mempermudah penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Juga kepada teman-teman seangkatan dan kepada semua anggota Ordo yang dengan caranya masing-masing memotivasi penulis menyelesaikan penulisan ini. *Kelima*, kepada orangtua tercinta, bapak Maksimus Jebarus dan mama Inosensia Nial, serta seluruh anggota keluarga yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Keenam, kepada teman-teman OMK Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang dan juga Pastor Paroki serta semua orang yang turut mengambil bagian dalam proses penyelesaian tulisan ini.

Akhirnya, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini kepada Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero dan kepada siapa saja yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini belum sempurna, karena itu kritik dan saran pembaca sangat diharapkan.

IFTK Ledalero, 21 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Gregorius Tombo, 241288. **Partisipasi Orang Muda Katolik Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang Keuskupan Labuan Bajo dalam Program Reboisasi dalam Perspektif Pastoral Hijau Menurut Ensiklik *Laudato Si***. Karya Ilmiah. Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Orang Muda Katolik adalah mereka yang berusia antara 13 sampai dengan 35 tahun, yang memiliki potensi untuk bertumbuh dan berkembang serta berperan dalam kehidupan Gereja dan masyarakat. Namun yang terjadi saat ini mengarah kepada kenyataan bahwa tidak semua orang muda terlibat aktif dalam kegiatan menggereja, khususnya gerakan peduli lingkungan. Orang muda di Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang terlibat dalam gerakan pelestarian lingkungan hidup yang dicanangkan oleh paroki. Masalah yang ingin diteliti dalam tulisan ini adalah bagaimana gerakan ekologi Orang Muda Katolik Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang selaras dengan gagasan Ensiklik *Laudato Si'* Paus Fransiskus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Orang Muda Katolik Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang dalam meningkatkan kelestarian lingkungan selaras dengan gagasan Ensiklik *Laudato Si'*.

Hasil penelitian memperlihatkan gerakan peduli lingkungan Orang Muda Katolik Paroki Tentang selaras dengan gagasan Ensiklik *Laudato Si'*. Pertama mereka memahami bahwa gerakan pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggapan manusia sebagai mikrokosmis atas jeritan ibu bumi (*cry of the earth*) agar segera mengembalikan fungsi ekosistem. Kedua, mereka mengimplementasikan gerakan peduli lingkungan dalam kehidupan setiap hari melalui kegiatan konservasi, pengembangan ekonomi kreatif dan aksi sosial ekologis kultural. Ketiga, gerakan ekologi Orang Muda Katolik ternyata bermanfaat tidak hanya terhadap pelestarian alam tetapi juga terhadap kesadaran dan komitmen ekologis Orang Muda Katolik itu sendiri, umat dan kelompok lain. Atas dasar itulah, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk tetap dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan: Pertama, Orang Muda Katolik Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang perlu melanjutkan ekopastoral holistik tiga dimensi (pedagogi, spiritual, aksi nyata). Kedua, paroki perlu mendampingi Orang Muda Katolik dalam pastoral ekologis seperti yang diperlihatkan oleh Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang. Orang muda tentunya tidak hanya dijadikan sebagai objek melainkan sebagai subyek, karena mereka sendirilah yang menjadi pelaku ekologis. Ketiga, lembaga pendidikan dan keluarga harus menjadi tempat bagi generasi muda untuk belajar memahami dan mewujudkan aksi ekologis.

Kata Kunci: Orang Muda Katolik, *Laudato Si'*, Pelestarian Lingkungan.

ABSTRACT

Gregorius Tombo, 241288. **Participation of Catholic Youth of Saint Francis of Assisi Parish Diocese of Labuan Bajo in Reforestation Programs in the Perspective to Green Pastoral of the Laudato Si Encyclical.** Scientific Paper. Study Program of Catholic Religious/Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero. 2026.

Catholic Young People are between the ages of 13 and 35, who have the potential to grow and develop and play a role in the life of the Church and society. However, what is happening today leads to the fact that not all young people are actively involved in church activities, especially the environmental care movement. Young people in St. Francis of Assisi About Parish are involved in the environmental conservation movement launched by the parish. The problem to be studied in this study is how the Catholic Young People ecological movement is in harmony with the idea of the Encyclical Laudato of Pope Francis. This study aims to describe the role of Catholic youth in St. Francis of Assisi About Parish in improving environmental sustainability in line with the idea of the Encyclical *Laudato Si'*.

The results of the study show that the Catholic Young People Parish Environmental Care Movement is in line with the idea of the Encyclical *Laudato Si'*. First, they understand that the environmental conservation movement is a microcosmic response to the cry of mother earth (cry of the earth) to immediately restore ecosystem function. Second, they implement environmental care movements in daily life through conservation activities, creative economy development and socio-ecological cultural actions. Third, the Catholic Young People ecological movement turns out to be beneficial not only for nature conservation but also for the awareness and ecological commitment of Catholic Young People, people and other groups. On that basis, the researcher recommends several things to be maintained and developed sustainably: First, the Catholic Young People of Saint Francis of Assisi Parish needs to continue the three-dimensional holistic ecopastoral (pedagogy, spiritual, concrete action). Second, parishes need to accompany Catholic Young People in ecological pastoral as shown by the Parish About. Young people are certainly not only used as objects but as subjects, because they themselves are the ecological actors. Third, educational institutions and families must be a place for the younger generation to learn to understand and manifest ecological action.

Keywords: Catholic Youth, *Laudato Si'*, Environmental Conservation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN ORIGINAL	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II HAKIKAT ORANG MUDA KATOLIK.....	9
2.1 Pengertian Orang Muda.....	9
2.2 Orang Muda Katolik	10
2.3 Orang Muda dalam Kitab Suci.....	11
2.3.1 Perjanjian Lama	11
2.3.2 Perjanjian Baru.....	12
2.4 Perkembangan Kepribadian Orang Muda Katolik.....	13
2.4.1 Perkembangan Fisik.....	13
2.4.2 Perkembangan Psikis	14
2.4.3 Perkembangan Moral	15
2.4.4 Perkembangan Kehidupan Religius Orang Muda Katolik.....	16
2.5 Spiritualitas Orang Muda Katolik	16
2.6 Pastoral Orang Muda Katolik Keuskupan Labuan Bajo	17
2.7 Kesimpulan	18

BAB III PELESTARIAN LINGKUNGAN MENURUT ENSIKLIK

<i>LAUDATO SI</i>.....	19
3.1 Latar Belakang <i>Laudato Si</i>.....	19
3.1.1 Ajaran Sosial Gereja	19
3.1.2 Krisis Ekologis	20
3.1.3 Perubahan Iklim	21
3.1.4 Keprihatinan Terhadap Orang Miskin dan Rentan	22
3.1.5 Perilaku Konsumtif	22
3.1.6 Inspirasi dari Santo Fransiskus Assisi.....	24
3.2 Lingkungan Hidup	25
3.3 Unsur-unsur Kerusakan Lingkungan Menurut <i>Laudato Si</i>	26
3.3.1 Polusi dan Pencemaran Lingkungan	26
3.3.2 Krisis Air.....	27
3.3.3 Penurunan Kualitas Hidup Manusia dan Kemerosotan Sosial.....	27
3.3.4 Kerusakan Ekosistem	28
3.4 Spiritualitas Ekologi.....	28
3.4.1 Pengertian.....	28
3.4.2 Pendidikan Ekologi (Ekopedagogi)	30
3.4.3. Pertobatan Ekologis	30
3.4.4 Pelestarian Lingkungan.....	32
3.5 Gerakan Ekologi Integral dalam Ensiklik <i>Laudato Si</i>.....	33
3.5.1 Ekologi Lingkungan, Ekonomi dan Sosial	33
3.5.2 Ekologi Budaya.....	33
3.5.3 Ekologi Hidup Sehari-hari	34
3.5.4 Prinsip Kesejahteraan Umum.....	35
3.5.5 Keadilan Antargenerasi.....	35
3.6 Kesimpulan	36

BAB IV KETERLIBATAN ORANG MUDA KATOLIK PAROKI	
SANTO FRANSISKUS ASSISI TENTANG DALAM	
MERAWAT LINGKUNGAN	37
4.1 Gerakan Peduli Lingkungan Oleh Orang Muda Katolik Paroki	
Santo Fransiskus Assisi Tentang	37
4.1.1 Pembentukan dan Penguatan Kelompok OMK	38
4.1.2 Pemetaan Wilayah.....	38
4.1.3 Ibadat Ekologis.....	40
4.1.4 Katekese Ekologis	41
4.1.5 Pelatihan-Pelatihan Ekologi	42
4.1.6 Sosialisasi <i>Laudato Si</i>	43
4.2 Program Ekologi Orang Muda Katolik Paroki Santo Fransiskus	
Assisi Tentang	43
4.2.1 Konservasi.....	44
4.2.2 Kerja Bakti Sosial	44
4.2.3 Ekonomi Kreatif.....	45
4.3 Manfaat Program Ekologi Orang Muda Katolik di	
Paroki Tentang	46
4.3.1 Manfaat untuk Orang Muda Katolik	46
4.3.2 Manfaat untuk Umat	47
4.3.3. Manfaat untuk Pelestarian Lingkungan	48
4.3.4 Kegiatan Ekologi Memperdalam Hubungan Allah dan Manusia	48
4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melestarikan	
Lingkungan.....	49
4.4.1 Faktor Pendukung	49
4.4.2 Faktor Penghambat.....	50
4.4.3 Cara Mengatasi Faktor Penghambat	50
4.5 Pemahaman Orang Muda Katolik Paroki Santo Fransiskus Assisi	
Tentang Mengenai Ensiklik <i>Laudato Si</i>	51
4.6 Implementasi Ensiklik <i>Laudato Si</i> dalam Hidup Setiap Hari.....	51
4.7 Kesadaran dan Komitmen Ekologis Orang Muda	53
4.8 Gerakan Ekologi Holistik.....	54

4.9 Program Ekopastoral Parokial Sebagai Diakonia Transformatif	55
4.10 Solidaritas dan Kebersamaan	56
4.11 Kesimpulan	56
 BAB V PENUTUP	 58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
5.2.1 Bagi Orang Muda Katolik Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang.	59
5.2.2 Bagi Umat Paroki Santo Fransiskus Assisi Tentang Pada Umumnya	59
5.2.3 Bagi Paroki Lain	60
5.2.4 Bagi Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero	60
5.2.5 Bagi Keluarga-keluarga	60
 DAFTAR PUSTAKA	 62
LAMPIRAN.....	69